



MENUJU NORMAL BARU

Protokol Kesehatan Harga Mati bagi DIY

YOGYA (KR) - Protokol kesehatan merupakan harga mati yang wajib menjadi acuan apabila akan melaksanakan era kenormalan baru di DIY. Dalam arti, masyarakat DIY dalam menjalankan aktivitas sehari-hari tetap harus berlandaskan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY drg Pembajun Setyaningastutie MKes menegaskan protokol kesehatan harus dilakukan di segenap sektor terlebih kasus positif Covid-19 di DIY masih tergolong naik dan turun saat ini. Meskipun DIY akan memasuki era kenormalan baru, protokol kesehatanlah yang tetap menjadi acuan.

"Persepsi masyarakat itu sekarang sudah masuk kenormalan baru dalam pengertian wabah pande-

mi Covid-19 sudah selesai, padahal belum. Sekali lagi, bukan seperti itu tetapi kita dalam menjalankan kehidupan sehari-hari tetap mengacu pada protokol kesehatan. Jadi semua protokol kesehatan harus tetap dilakukan," ungkap Pembajun kepada KR, Kamis (11/6).

Pembajun menambahkan termasuk upaya isolasi mandiri tetap harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan kedisiplinan sampai ada data atau kondisi yang menunjuk-

kan Pemda DIY bisa sedikit menunjukkan potensi ke arah penerapan kenormalan baru seperti pakai masker, jaga jarak, cuci tangan dan sebagainya. "Protokol kesehatan harus harga mati harus diterapkan di DIY jika akan melaksanakan kebijakan kenormalan baru. Intinya adalah mendisiplinkan dirinya sendiri," tegasnya.

Perihal video conference yang dilakukan dengan Presiden Joko Widodo, Pembajun menyampaikan Presiden meminta seluruh daerah melakukan pengumpulan data supaya menjadi data yang betul dan baik, sehingga bisa terkumpul data primer, data valid di lapangan dan lainnya. Presiden juga meminta daerah menyesuaikan yang ma-

sih menerapkan PSBB.

"Beliau menyarankan daerah yang akan masuk kenormalan baru itu diminta memprakondisikan, data harus valid dan ketepatan waktu mulai dibuka dan dilaksanakan secara tahap. Contohnya bidang-bidang mana yang boleh dibuka terlebih dahulu dan yang punya risiko tinggi tidak disarankan segera dibuka," jelasnya.

Selanjutnya, arahan Presiden adalah melakukan penguatan konsolidasi dan koordinasi berjenjang dari Pusat hingga desa serta lintas sektor harus bersama-sama. Termasuk penerapan SOP di masing-masing sektor yang akan menjadi kunci dalam penerapan kenormalan baru di DIY.

Terpisah Kepala Dinas

Kominfo DIY, Rony Primanto Hari menyatakan, sebelum memutuskan untuk melaksanakan kenormalan baru ada banyak hal yang perlu dipersiapkan. Salah satunya terkait pengintegrasian data Covid-19 dengan pemerintah pusat. Guna mewujudkan hal itu, saat ini pihaknya sedang membangun sistem monitoring untuk mendata perkembangan penanganan Covid-19 di DIY. Dengan begitu data yang berkaitan dengan penanganan Covid-19, baik kabupaten/kota maupun Pemda DIY bisa selalu sinkron. Karena dengan sistem ini, data yang diunggah kabupaten/kota juga otomatis masuk ke data Pemda DIY. Misalnya, ada warga Kabupaten Bantul yang dirawat di Kota Yogyakarta tetap akan terpantau secara baik.

(Ira/Ria)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005